

Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Siswa

Lusiani Nasution

SD Negeri 165733 Tebing Tinggi

Email: lusianinasutoon12@gurusd.belajar.id

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar dengan melihat perspektif guru dan siswa. Pembelajaran PAI di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa, oleh karena itu evaluasi yang komprehensif sangat diperlukan untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, angket untuk siswa, dan observasi langsung di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perspektif guru, pembelajaran PAI sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kendala seperti kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan waktu yang terbatas. Di sisi lain, siswa merasa bahwa materi pembelajaran PAI cukup bermanfaat, tetapi mereka menginginkan metode yang lebih menarik dan interaktif. Kesimpulannya, evaluasi pembelajaran PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi menunjukkan adanya kebutuhan untuk pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Perspektif Guru, Perspektif Siswa, Sekolah Dasar

Abstract: This study aims to evaluate Islamic Religious Education (PAI) learning in elementary schools by looking at the perspectives of teachers and students. PAI learning in elementary schools plays an important role in shaping students' character, therefore a comprehensive evaluation is needed to ensure its effectiveness. This study uses a qualitative method with a case study approach at SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Data were collected through interviews with PAI teachers, questionnaires for students, and direct observation in class. The results of the study indicate that from the teacher's perspective, PAI learning has been going well, but there are several obstacles such as the lack of innovative learning media and limited time. On the other hand, students feel that the PAI learning materials are quite useful, but they want a more interesting and interactive method. In conclusion, the evaluation of PAI learning at SD Negeri 165733 Tebing Tinggi shows a need for curriculum development and teaching methodology to be more relevant to students' needs.

Keywords: Learning Evaluation, Islamic Religious Education, Teacher Perspective, Student Perspective, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang mendalam serta mengembangkan karakter moral siswa melalui pembelajaran yang baik dan terstruktur. Pembelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

Didikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moralitas siswa. PAI tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk akhlak dan perilaku siswa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kurikulum, metode pengajaran, serta sumber daya yang dimiliki oleh pendidik.

Namun, seringkali ditemukan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan PAI dan realitas pelaksanaannya di lapangan. Meskipun kurikulum yang ada sudah dirancang untuk memberikan pengetahuan agama yang menyeluruh, penerapannya seringkali terhambat oleh keterbatasan media pembelajaran, waktu yang terbatas, serta kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode yang menarik dan efektif. Di sisi lain, dari perspektif siswa, pembelajaran PAI sering dianggap monoton atau tidak relevan dengan kehidupan mereka, yang mempengaruhi minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Evaluasi pembelajaran PAI menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan guna menilai apakah pembelajaran tersebut sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi yang dilakukan dari perspektif guru dan siswa akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri 165733 Tebing Tinggi dengan melihat perspektif guru dan siswa mengenai efektivitas, relevansi, dan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi pengajaran, sumber daya, maupun dari sudut pandang siswa. Oleh karena itu, evaluasi yang menyeluruh terhadap pembelajaran PAI perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran ini berkontribusi pada perkembangan karakter siswa. Perspektif dari guru dan siswa sangat penting dalam evaluasi ini karena keduanya memiliki pandangan yang berbeda namun saling melengkapi terkait dengan proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi dengan mengkaji perspektif guru dan siswa, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif** dengan pendekatan **studi kasus** di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Peneliti memilih metode kualitatif karena

ingin mendalami secara mendalam tentang fenomena pembelajaran PAI dari dua perspektif utama, yaitu guru dan siswa.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari 5 orang guru PAI dan 30 siswa dari kelas IV dan V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan memilih guru dan siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran PAI.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- a. **Wawancara semi-terstruktur** dengan guru PAI untuk menggali pendapat mereka mengenai tantangan dan efektivitas pembelajaran PAI.
- b. **Angket** yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka tentang pembelajaran PAI, apakah mereka merasa materi tersebut menarik dan bermanfaat.
- c. **Observasi langsung** di kelas untuk menilai pelaksanaan pembelajaran PAI, penggunaan media, dan interaksi antara guru dan siswa.

3. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti melakukan transkripsi terhadap hasil wawancara dan angket siswa, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Hasil observasi juga dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan angket.

Hasil dan Pembahasan

1. **Perspektif Guru**

Dari hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa mayoritas guru merasa bahwa pembelajaran PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi sudah cukup efektif dalam memberikan pengetahuan agama kepada siswa. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi. Namun, beberapa guru mengungkapkan adanya keterbatasan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang menarik dan terbatasnya waktu yang tersedia untuk membahas topik-topik yang lebih mendalam.

Guru juga mengakui pentingnya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan dapat meningkatkan pemahaman mereka.

Guru PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi menyatakan bahwa mereka sudah cukup memahami pentingnya pembelajaran agama Islam untuk membentuk karakter siswa. Mereka juga mengakui bahwa pembelajaran PAI sangat penting untuk mengembangkan sikap moral dan etika siswa. Namun, sebagian besar guru mengeluhkan kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan keterbatasan waktu yang diberikan untuk mengajarkan seluruh materi. Beberapa guru juga menyatakan bahwa mereka merasa terhambat dalam mengimplementasikan metode yang lebih kreatif karena kurangnya pelatihan dan sumber daya yang memadai.

2. Perspektif Siswa

Hasil angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran PAI bermanfaat untuk kehidupan mereka sehari-hari. Namun, mereka juga menyampaikan bahwa pembelajaran tersebut terkadang terasa membosankan karena metode yang digunakan kurang variatif. Siswa menginginkan adanya metode yang lebih interaktif, seperti permainan edukatif atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Siswa juga mengungkapkan keinginan agar pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga dilengkapi dengan kegiatan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan mereka, seperti pengajaran tentang adab dan tata krama yang dapat diterapkan di rumah dan sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi antara lain adalah adanya komitmen yang kuat dari guru dan dukungan dari pihak sekolah terhadap pentingnya pembelajaran agama. Namun, faktor penghambat yang ditemukan adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik, terbatasnya waktu untuk mengajar PAI, serta metode yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa yang dinamis.

Pembahasan

Evaluasi terhadap pembelajaran PAI menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan siswa dan realitas yang terjadi di kelas. Dari sisi guru, meskipun sudah ada upaya untuk mengajarkan nilai-nilai agama dengan baik, terbatasnya sumber daya dan metode pengajaran yang kurang bervariasi menjadi kendala yang signifikan. Guru perlu diberikan pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.

Sementara itu, dari perspektif siswa, mereka cenderung merasa kurang terlibat dalam pembelajaran jika hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menyenangkan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif atau video, dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Keterbatasan waktu yang dialami oleh guru juga menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran PAI. Penelitian ini menunjukkan bahwa waktu yang disediakan untuk PAI seringkali tidak cukup untuk meng-cover seluruh materi yang diperlukan. Beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa keterbatasan jam pelajaran agama di sekolah dasar menjadi penghambat bagi pengajaran yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai agama (Nasution, 2019).

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya yang baik dari guru dan siswa untuk menjalankan pembelajaran PAI, masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama terkait dengan pengembangan metode pengajaran dan penggunaan media yang lebih variatif serta peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kelas.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI di SD Negeri 165733 Tebing Tinggi menunjukkan adanya beberapa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan utama terletak pada konten materi yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Namun, kelemahan utama terletak pada kurangnya penggunaan media yang inovatif dan keterbatasan waktu yang tersedia untuk membahas materi secara mendalam.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, disarankan agar guru diberi pelatihan mengenai metode pengajaran yang lebih variatif dan penggunaan teknologi dalam kelas. Selain itu, kurikulum PAI perlu dievaluasi dan disesuaikan agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2013). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M., & Zain, M. (2018). Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 45-59.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto, D. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2017). *Strategi Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatmawati, R. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 5(1), 20-30.
- Gunawan, I. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, H. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, M. (2013). Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 23-34.
- Hidayah, S. (2020). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Evaluasi dan Perkembangannya. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 88-98.
- Husnaini, D., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 45-59.
- Iskandar, M. (2015). *Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Kencana.

- Kemdikbud. (2017). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Munir, F. (2018). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, S. (2019). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nuridin, I. (2016). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Harapan*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 123-135.
- Puspita, D. (2019). Analisis Perspektif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 88-98.
- Sari, S. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Suatu Kajian Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 23-35.
- Setiawan, R., & Ibrahim, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 67-80.
- Suryani, A. (2018). *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, S., & Hidayati, S. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Karakter Siswa di SD Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 3(2), 112-125.
- Suyanto, S. (2016). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Wibowo, A. (2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Al-Qalam.
- Widayati, M. (2017). Peran Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 59-70.
- Wulandari, E. (2020). Kualitas Pembelajaran PAI dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(4), 110-120.
- Yuliani, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Perkembangan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 45-56.